

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekosistem tumbuhan mangrove merupakan tumbuhan yang membentuk komunitas di daerah yang terkena aktivitas pasang surut, tumbuhan mangrove juga bagian dari ekosistem pesisir dengan ciri khasnya yang unik dan memiliki berbagai macam potensi. Vegetasi mangrove merupakan bagian dari zona intertidal yang terdiri dari lingkungan biotik dan abiotik dimana saling berinteraksi pada habitatnya, serta ekosistem tumbuhan mangrove bersifat dinamis dan kompleks. Kehidupan manusia bergantung pada keberadaan hutan mangrove yang memiliki tingkat produktivitas tinggi. Berbagai jenis biota memiliki sumber makanan dan tempat berkembang biak yang melimpah, serta tempat pemijahan dan pertumbuhan ikan, udang, krustasea, dan kepiting. Tumbuhan bakau bertindak sebagai biofilter alami, dengan abalon, kepiting pemakan detritus, dan bivalvia pemakan plankton memperkaya ekosistem (Kariada *et al.*, 2014).

Ekosistem pesisir termasuk wilayah yang memiliki karakter unik dan spesifik, dimana wilayah pesisir merupakan wilayah bersifat dinamis dengan perubahan-perubahan lingkungannya yang sangat cepat. Ekosistem mangrove salah satu tumbuhan yang dapat bertumbuh kembang pada daerah pesisir dan keberadaanya menjadi pelindung pantai dari abrasi. Hutan mangrove dalam pertumbuhannya hidup secara berkelompok sehingga terjadi pola persebaran dalam struktur komunitas mangrove (Daindo M, 2017).

Komunitas mangrove ditemukan di daerah tropis dan subtropis, dimana perairan laut, payau, sungai, dan daratan bercampur. Komunitas mangrove berinteraksi pada faktor abiotik dengan membentuk ekosistem mangrove, dari interaksi-interaksi tersebut ekosistem mangrove memiliki keanekaragaman flora dan fauna (Martuti. 2013). Halidah *et al.*, (2008) menyatakan pada penelitiannya bahwa hutan mangrove merupakan sumber daya alam yang berharga yang harus dikelola dengan hati-hati, karena mangrove memiliki banyak peran baik dalam segi ekologi, ekonomi maupun sosial. Pasal 2 UU NO 41 TH 1999 Tentang kehutanan menjelaskan bahwa mangrove merupakan ekosistem hutan dan oleh karena itu maka pemerintah bertanggung jawab dalam pengelolaan yang berdasarkan manfaat dan lestari, kerakyatan, keadilan, kebersamaan, keterbukaan, dan keterpaduan.

Manfaat ekologi ekosistem mangrove antara lain mitigasi bencana seperti gelombang dan angin badai. Ekosistem mangrove juga melindungi pantai dari abrasi dan menghilangkan kontaminan dari laut. Ekosistem mangrove memainkan peran penting dalam pengembangan perikanan pesisir karena menawarkan tempat untuk berkembang biak, bertelur, dan membesarkan berbagai jenis biota kecil. Mangrove dapat memberikan perlindungan dan makanan bagi rantai makanan dalam bentuk bahan organik. Manusia dapat memanfaatkan kayu mangrove tua sebagai kayu bakar, sumber penghasil arang kayu, dan bahan bangunan. Keunggulan lain dari lingkungan mangrove adalah berfungsi sebagai objek wisata alam dan ekowisata (Senoaji & Hidayat, 2017).

Pentingnya peranan ekosistem mangrove di atas menjadikan acuan supaya harus melakukan penelitian lebih lanjut perihal vegetasi mangrove serta melakukan upaya konservasi. Dalam hal itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi mangrove dengan menganalisis vegetasi mangrove ataupun struktur komunitas mangrove di kawasan Ekowisata Mangrove Lembung, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah jenis-jenis mangrove yang berada pada Ekowisata Mangrove Lembung, Kecamatan Galis, Pamekasan?
2. Bagaimanakah kondisi kerapatan mangrove di Ekowisata Mangrove Lembung, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan?
3. Bagaimanakah struktur komunitas, indeks keanekaragaman, indeks keragaman, indeks dominansi di Ekowisata Mangrove Lembung, Kecamatan Galis, Pamekasan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui jenis-jenis mangrove yang berada pada Ekowisata Mangrove Lembung, Kecamatan Galis, Pamekasan.
2. Mengetahui kondisi kerapatan mangrove di Ekowisata Mangrove Lembung, Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.
3. Mengetahui struktur komunitas, indeks keanekaragaman, indeks keragaman, indeks dominansi di Ekowisata Mangrove Lembung, Kecamatan Galis, Pamekasan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada masyarakat tentang kondisi mangrove dan dapat menjadi bahan pertimbangan kepada pemerintah daerah khususnya Desa Lembung, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan.